

PELATIHAN *MUSIC ART EDUCATION* TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD GMT 2 KEFAMENANU

Jefri Soli Kabnani^{1*}, Triati Lestari Salau², Iswanto³, Devi Novita Sheldena⁴, Luisa Lakapu⁵

^{1*2.3.4.5}Institut Agama Kristen Negeri Kupang

^{1*}kabnanijefri@gmail.com

²loni_salau@yahoo.co.id

³iswantoyohanes@rocketmail.com

⁴devysheldena05@gmail.com

⁵lakapuluisa14@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan ide-ide baru tentang pembentukan karakter anak melalui pendidikan seni. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan adalah *pertama*, workshop tentang Pendidikan seni dan kaitannya terhadap karakter anak. *Kedua*, Pengetahuan bagi guru atau pendidik akan pentingnya Pendidikan seni di Sekolah Dasar. Melalui pendidikan seni musik di Sekolah Dasar dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar dan membentuk karakter yang baik. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dimana prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan karakter. PKM dengan pendekatan ini bisa dikatakan PKM Transformatif. Hal ini karena merupakan proses riset yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan. Sebagai contoh metodenya menggunakan pemberian materi Pendidikan seni musik, pelatihan dan diskusi. Hasil dan Luaran yang ditargetkan oleh pengabdian ini adalah dengan adanya pelatihan Pendidikan Seni di sekolah maka guru dan peserta didik akan termotivasi untuk tidak mengesampingkan Pendidikan seni sebagai ilmu pengetahuan yang sekunder tetapi dapat dilihat sebagai suatu ilmu pengetahuan yang penting dalam pembentukan karakter anak sejak dini. Kegiatan PKM ini berupa seminar dan workshop pendukung kegiatan seni di SD GMT 2 Kefamenanu dilaksanakan pada tanggal 30 Mei – 30 Juli 2022 dengan jumlah peserta 30 orang. Salah satu cara pengembangan dalam pengabdian ini adalah materi Pendidikan seni dan praktek seni musik di lingkungan sekolah yang keberadaannya dapat membentuk dan meningkatkan karakter anak menjadi lebih terampil, inovatif dan kreatif. PKM yang dilaksanakan di SD GMT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara berdampak positif bagi pihak sekolah, khususnya untuk para pendidik. Salah satunya adalah adanya inisiatif dari para pendidik untuk membentuk kelompok seni di sekolah. Hal ini dirasa perlu oleh pendidik karena melalui kelompok seni di sekolah akan membentuk karakter bukan hanya untuk para pendidik namun juga untuk siswa yang belajar seni. Kelompok seni yang akan dibentuk ini bertujuan agar memupuk rasa suka dan gemar pada pendidik dan siswa terhadap seni. Diharapkan dengan kelompok seni yang dibentuk dapat menciptakan atmosfer yang berbeda di sekolah seperti menumbuhkan gairah semangat pada pendidik dan siswa dalam belajar.

Kata Kunci: Pendidikan Musik, Pendidikan Seni, Pembentukan Karakter

Pendahuluan

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (PKM). Program Studi Pendidikan Musik Gereja sebagai bagian dari Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang pada tahun 2022 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Perguruan Tinggi.

*Correspondent Author: kabnanijefri@gmail.com

Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk rasa peduli kepada masyarakat khususnya guru dan siswa di SD GMIT 2 Kefamenanu. Radjasa, (2018) mengatakan bahwa pendidikan dan pengajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dan dosen di bidang keahlian masing-masing. Program Studi Pendidikan Musik Gereja IAKN Kupang sebagai bagian penyelenggara pendidikan Perguruan Tinggi Agama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama melaksanakan program pendidikan profesional dan atau akademik serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Musik Gereja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam tugas penyelenggaraannya, Program Studi Pendidikan Musik Gereja IAKN Kupang memandang perlu melaksanakan kegiatan demi menunjang peningkatan kemampuan serta turut membuka wawasan pengetahuan baik mahasiswa maupun dosen melalui Pengabdian Kepada Masyarakat yang tentunya memiliki relevansi dengan upaya pengembangan Program Studi.

Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan data Sekolah-Kita.Net Kabupaten Timor Tengah Utara memiliki 421 Sekolah baik Sekolah Negeri maupun Sekolah Swasta yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Timor Tengah Utara. Salah satu Sekolah yang ada wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara adalah SD GMIT 2 Kefamenanu. Menurut (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2021) SD GMIT 2 Kefamenanu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kefamenanu Tengah, Kec. Kota Kefamenanu, Kab. Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD GMIT 2 Kefamenanu berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran di SD GMIT 2 Kefamenanu dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SD GMIT 2 Kefamenanu melalui survei awal maka tim pengabdian melihat bahwa belum ada sarana kesenian beserta pembina peserta didik di bidang kesenian yang sesuai dengan disiplin ilmunya untuk mengembangkan Pendidikan di bidang seni. Pendidikan seni menjadi hal yang kurang di perhatikan baik dari tenaga pendidik maupun dari fasilitas pendukung Pendidikan seni.

Pengabdian masyarakat kali ini di lakukan dengan tema “Music Art Education” dengan fokus pembahasannya adalah pada pembentukan karakter anak yang dipengaruhi oleh Pendidikan seni dalam sebuah Sekolah. Dalam (Purwanto, 2015) pengembangan potensi peserta diri untuk menjadi perilaku yang baik bagi siswa yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa. Salah satu cara untuk mengembangkannya adalah dengan adanya mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar (SD). Di dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ada Pendidikan Seni Musik. Pendidikan Seni Musik di sekolah dasar adalah bentuk nyata dalam pembentukan karakter bangsa yang berbudaya, cinta tanah air, kreatif, kerjasama, disiplin dan tanggung jawab.

Pendidikan seni musik dalam pembahasan ini dimaksudkan sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang dapat mempengaruhi kerakter anak di sekolah sehingga memiliki keterampilan dan kreativitas dalam melakukan pekerjaannya. Dalam jurnal (Juna Irawana, 2019) seni musik memiliki peran yang sangat penting di dalam pendidikan. Misalnya seni dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental peserta didik. Melalui pendidikan seni musik, perilaku peserta didik dapat terbentuk kearah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik. Pendidikan seni musik memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran seperti menyenangkan perasaan peserta didik, membuat peserta didik aktif, terciptanya kebersamaan antara peserta didik dengan guru, menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin, kejujuran dan menyesuaikan pikiran perasaan dan tindakan. Dalam pengabdian masyarakat ini akan dibahas tentang pengertian seni musik, jenis-jenis seni musik, manfaat seni musik, pengertian karakter peserta didik sekolah dasar, hubungan seni musik dengan pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. Musik tidak lagi sebagai

mata pelajaran tambahan yang sewaktu-waktu bisa saja dihilangkan atau hanya sekedar pengisi waktu luang bagi anak-anak yang kursus musik.

Terkait dengan itu, maka musik merupakan sesuatu hal yang penting untuk membantu siswa dalam mengembangkan intelektual, emosional dan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Hal ini merupakan salah satu tugas para pendidik untuk mewujudkan hal tersebut. Maka dari itu, musik dalam pendidikan merupakan bagian penting yang apabila dimanfaatkan secara tepat akan secara efektif memberikan kontribusi yang berharga dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu, maka melalui pengabdian kepada masyarakat ini, akan dikembangkan model penanaman ideologi nasional dan semangat perjuangan melalui pembelajaran dengan mengintegrasikan musik (lagu-lagu cinta tanah air dan perjuangan) pada tingkat sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka beberapa permasalahan yang akan di bahas dalam pengabdian ini antara lain:

1. Pendidikan Seni Musik masih dipandang sebagai asesoris saja / belum mendapat perhatian yang besar.
2. Belum ada tenaga pendidik yang berkompeten di bidang seni musik.
3. Belum ada perencanaan yang tertib tentang manajemen pendidikan seni musik dan pengelolaan fasilitas seni terhadap pengaruh karakter anak sekolah.
4. MGMP pelajaran kesenian belum terorganisir dengan baik.

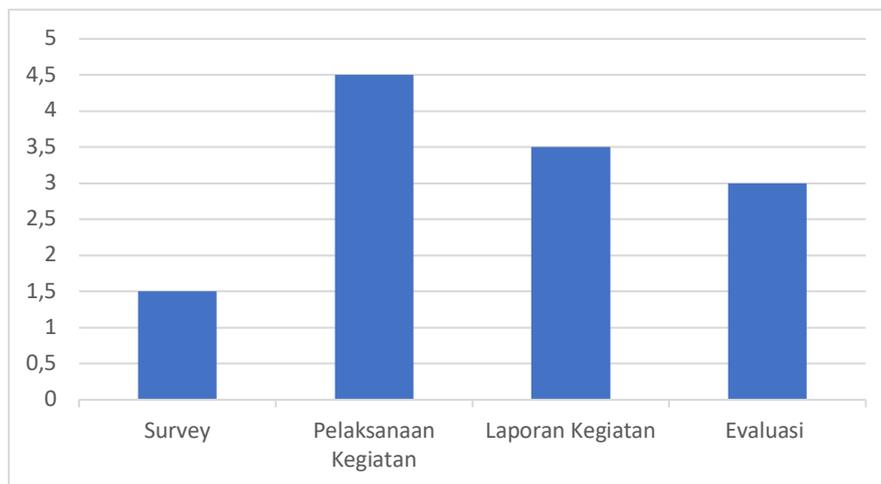
Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Fungsi dan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat saat ini adalah :

1. Pelaksanaan Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian (IPTEK)
2. Peningkatan relevansi program Pendidikan Musik Gereja sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Pelaksanaan ilmu pengetahuan kepada sekolah sebagai bentuk dukungan akan pembangunan karakter anak melalui Pendidikan seni musik.
4. Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah dari segi Pendidikan Seni.

Metode Pelaksanaan

1. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Musik Gereja dengan tema : Pentingnya *Music Art Education* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD GMT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara” adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Agustus 2022 bertempat SD GMT 2 Kefamenanu, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 27 dan 28 Juli 2022 panitia PKM melakukan tahap persiapan kegiatan dengan mempersiapkan tempat kegiatan, makanan dan snack, dan peralatan yang menunjang kegiatan PKM.
- b. Pada tanggal 29 dan 30 Juli 2022 kegiatan seminar Pentingnya *Music Art Education* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD GMT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara dilaksanakan sesuai dengan rancangan.

2. Jenis Kegiatan

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah seminar tentang “Pentingnya *Music Art Education* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD GMT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara” dalam hal ini memberikan gambaran dan pengetahuan terapan pendidikan seni musik akan kecerdasan dan kreativitas siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat. Berikut tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM Prodi Pendidikan Musik Gereja :

- a. Tahap Persiapan
Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:
 - 1) Pra Survei : Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.
 - 2) Pembuatan Proposal : Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
 - 3) Persiapan bahan pelatihan : Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.
- b. Tahap Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan dilakukan seminar kepada tenaga pendidik, ketua Yayasan SD GMT 2 dan orang tua murid di Sekolah SD GMT 2 Kefamenanu. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari di Gedung Sekolah SD GMT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Adapun pelatihan yang diberikan adalah seminar akan Pentingnya Pendidikan Seni Musik (*Music Art Education*) Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD GMT 2 Kefamenanu.
- c. Tahap Evaluasi Pelatihan Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pengetahuan yang diberikan.
- d. Tahap Pembuatan Laporan Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pentingnya Pendidikan Seni Musik (*Music Art Education*) Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.

3. Target dan Sasaran Kegiatan

Dari fenomena dan permasalahan di atas menjadi lebih jelas betapa pentingnya seminar tentang “Pentingnya *Music Art Education* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD GMT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara”. Hal yang menjadi target dan sasaran kegiatan adalah :

- a. Mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan yang mampu menumbuhkan kecerdasan moral secara kompetitif.

- c. Pendidikan Seni musik diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan siswa, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan bereksresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.”
- d. Guru melakukan proses pengaturan kegiatan belajar mengajar dengan membentuk anak didik dalam suatu kelompok seni dan melihat jalannya interaksi yang direncanakan, kemudian didesain untuk mencapai tujuan tertentu, ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- e. Proses komunikasi dua arah mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Metode Pelaksanaan

Pendekatan PKM Prodi Pendidikan Musik Gereja adalah dengan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. PKM dengan pendekatan ini bisa dikatakan PKM Transformatif. Hal ini karena merupakan proses riset yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan. Beberapa prinsip kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang berorientasi pemberdayaan dan perubahan ini harus memenuhi unsur-unsur pemberdayaan dan perubahan. Adapun pemberdayaan harus selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus: pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman. Dengan demikian maka masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana PKM merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut.

Oleh sebab itu, dosen/mahasiswa harus menghormati peran utama masyarakat. Dosen/mahasiswa dan masyarakat harus saling bahu membahu secara partisipatif untuk melakukan perubahan sosial. Dalam PKM PAR, pemberdayaan adalah cara (pendekatan) dan bukan solusi dari setiap persoalan yang terjadi pada masyarakat. Karena pemberdayaan adalah upaya untuk menciptakan kemandirian masyarakat dari sifat ketergantungan pada pihak lain. Apabila masyarakat telah berhasil membangun kemandirian maka perubahan sosial akan terjadi dengan sendirinya. Ilmu pengetahuan lokal dan kearifan tradisional merupakan alat perubahan yang efektif untuk menciptakan kemandirian masyarakat. Oleh sebab itu, pendekatan multi sektor dan multi disiplin merupakan cara yang dilakukan dalam PKM transformatif ini. Bukan saja pendekatan bagi tim PKM dosen/mahasiswa, tetapi juga oleh masyarakat sendiri. Oleh karenanya, dialog kritis harus diutamakan. Tim PKM tidak diperkenankan menggurui dan harus menghindari pendekatan doktrinal yang cenderung memaksakan masyarakat.

Cara dan prinsip kerja PAR adalah kolaboratif dengan mengembangkan riset secara bersama-sama. Seperti PRA (Participatory Rural Appraisal) ataupun PAR (Participatory Action Research) haruslah dikerjakan secara bersama antara fasilitator perubahan sosial dengan komunitas, yang dimaksud bersama-sama di sini adalah kerjasama (kolaborasi). Kolaborasi adalah semua yang memiliki tanggung jawab atas tindakan perubahan dilibatkan dalam upaya-upaya meningkatkan kemampuan mereka. Kelompok kerjasama itu secara terus-menerus diperluas dengan melibatkan secara langsung sebanyak mungkin mereka yang terkait dengan persoalan yang dihadapi.

Hasil dan Pembahasan

PKM yang dilaksanakan di SD GMIT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara berdampak positif bagi pihak sekolah, khususnya untuk para pendidik. Salah satunya adalah adanya inisiatif dari para pendidik untuk membentuk kelompok seni di sekolah. Hal ini dirasa perlu oleh pendidik karena melalui kelompok seni di sekolah akan membentuk karakter bukan hanya untuk para pendidik namun juga untuk siswa yang belajar seni. Kelompok seni yang akan dibentuk ini bertujuan agar memupuk rasa suka dan gemar pada pendidik dan siswa terhadap seni. Diharapkan dengan kelompok seni yang dibentuk dapat menciptakan atmosfer yang berbeda di sekolah seperti menumbuhkan gairah semangat pada pendidik dan siswa dalam belajar. Para pendidik dan siswa mengakui bahwa terkadang ada perasaan bosan dan kurang semangat dalam menjalani kegiatan belajar mengajar. Perasaan ini karena adanya rutinitas yang sama dan berulang-ulang. Terlebih lagi jam sekolah siswa SD tidak terlalu panjang, sehingga interaksi antara pendidik dan siswa pun hanya sebatas pertemuan di sekolah. Adanya kelompok seni dapat menjalin interaksi yang intens antara sesama pendidik dan antara pendidik dan siswa.

Harapan dari pendidik dengan adanya kelompok seni dapat membuat siswa merasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Adanya kesadaran para pendidik dirasakan sangat berarti, sebab para pendidiklah sebagai penggerak awal suatu perubahan di sekolah. Pentingnya pendidikan seni pun diakui para pendidik, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik dirasakan oleh pendidik dan siswa. Hal ini tentu menjadi bagian terpenting, agar saat dewasa, anak lebih mudah bersosialisasi dan beradaptasi. Belajar seni pada siswa memiliki banyak manfaat, 5 diantaranya sebagai berikut :

1. Mengembangkan Kreativitas Siswa

Manfaat pengembangan pendidikan seni pada siswa yaitu bisa mengembangkan kreativitas. Melalui seni, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya. Apalagi jika seni yang diajarkan pada siswa dilakukan bersama dengan alat peraga, tentu siswa lebih senang dan tidak mudah bosan. Kegiatan yang berhubungan dengan seni seperti menggambar atau mewarnai bisa merangsang anak untuk berimajinasi. Selain itu, kegiatan yang berhubungan dengan seni juga bisa mengasah kemampuan anak agar bisa mewujudkan imajinasinya.

2. Anak Belajar Mengekspresikan Siswa

Belajar mengekspresikan diri merupakan manfaat pengembangan aspek seni pada siswa. Melalui coretan dan gambar yang dibuat, maka siswa bisa lebih mudah mengekspresikan diri serta menyampaikan imajinasinya. Selain itu, melalui karya seni, siswa juga akan berusaha menampilkan hasil karya terbaiknya. Sehingga bisa membangun kepercayaan diri pada siswa, Hal ini tentu membawa pengaruh baik saat siswa dewasa nanti.

3. Meningkatkan Konsentrasi Siswa

Manfaat pendidikan seni dapat membangun kerja sama dan tanggung jawab pada siswa. Ada kegiatan seni yang mengharuskan siswa bekerja sama dengan teman-temannya seperti pentas drama atau musik. Melalui aktivitas dalam kelompok tentu bisa membangun kerja sama antara anak dengan teman-temannya. Selain itu, melakukan aktivitas secara kelompok juga bisa meningkatkan tanggung jawab dan kerja sama agar bisa mewujudkan karya seni yang baik.

4. Membangun Kerjasama dan Tanggung jawab Siswa

Manfaat pendidikan seni pada siswa yaitu meningkatkan rasa percaya diri. Melakukan berbagai kegiatan seni seperti membuat gambar tentu bisa membangun kebanggaan siswa terhadap dirinya sendiri. Apalagi jika pendidik dan orang tua juga turut memberikan apresiasi, tentu bisa semakin menambah kepercayaan diri pada siswa.



Gambar 1. Tim Tari Bersama Guru SD GMIT 2 Kefamenanu

Kesimpulan Dan Saran

Dari kegiatan PKM Prodi Pendidikan Musik Gereja dengan tema : Pentingnya Music Art Education Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD GMIT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan PKM terlaksana dengan baik karena panitia melakukan survei secara langsung, sehingga sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapai.
2. Pelaksanaan PKM berjalan dengan baik walaupun ada beberapa kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam prosesnya.
3. Evaluasi nantinya yang akan dilakukan setelah PKM, karena evaluasi sangat membantu dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam kegiatan sehingga untuk ke depannya bisa lebih baik lagi.
4. Terjalannya kerjasama antara Prodi Pendidikan Musik Gereja dan SD GMIT 2 Kefamenanu. Diharapkan dengan adanya jalinan kerjasama dapat membantu dan menunjang kedua lembaga ini.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh tim PKM Prodi Pendidikan Musik Gereja dan SD GMIT 2 Kefamenanu untuk meningkatkan kualitas PKM adalah :

1. Melalui PKM yang dilaksanakan diharapkan agar Prodi Pendidikan Musik Gereja dan SD GMIT 2 Kefamenanu dapat menjalin kerjasama terus yang baik.
2. PKM Prodi Pendidikan Musik Gereja bersama LP2M segera melakukan evaluasi agar kegiatan yang sudah dilakukan mendapat follow-up lanjutan.
3. Adanya koordinasi yang teratur dan terarah antara pihak SD GMIT 2 Kefamenanu khususnya guru dan siswa melalui orangtua.
4. Mempersiapkan kegiatan yang berkelanjutan demi menunjang materi dan pelatihan yang telah dilakukan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) telah memberikan kesempatan bagi kami tim PKM untuk melakukan kegiatan dengan Tema : “Pentingnya *Music Art Education* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD GMIT 2 Kefamenanu, Kota Kefamenanu, Kabupaten

Timor Tengah Utara” dengan baik dan lancar. Semoga kedepan IAKN Kupang melalui LP2M semakin berkembang dengan menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan universitas, pemerintah dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Juna Irawana, T. & D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2021). *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. SD GMT 2 Kefamenanu.
- No Title. (n.d.). <https://Sekolah.Data.Kemdikbud.Go.Id/Index.Php/Chome/Profil/4097ca39-033c-E111-A29f-63cc3793d218>.
- Purwanto, S. (2015). Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Musik Dan Lagu Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*.
- Radjasa, O. K. (2018). *Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.